

## PELATIHAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Ni Made Sulastr<sup>1</sup>, Herlina<sup>2</sup>, Farida Herna Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Email: [nimadesulastr@undikma.ac.id](mailto:nimadesulastr@undikma.ac.id)

**Abstrak :** Pendidikan Anak Usia Dini saat ini hanya berpusat pada tuntutan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu tuntutan yang dihadapi pendidik di lembaga Pendidikan anak usia dini adalah perubahan implementasi pada kurikulum. Lembaga yang menerapkan kurikulum masih banyak menemui kendala dan hambatan sehingga mereka menerapkannya tidak konsisten atau sesuai dengan tuntutan kurikulum. Dalam mengembangkan dan meningkatkan seluruh potensi dan aspek pertumbuhan perkembangan anak maka diperlukan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, salah satu pendekatan yang dapat di diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini adalah pendekatan saintifik, tetapi pada kenyataannya pendekatan Pembelajaran Saintifik juga belum terlaksana secara maksimal sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan kompetensi pendidik melalui kegiatan worksop dan pelatihan. Melalui pelatihan ini diharapkan agar terlaksana pembelajaran saintifik di lembaga pendidikan untuk optimalisasi tumbuh kembang anak secara terintegrasi dan berkelanjutan yang pada akhirnya dapat membangun anak cerdas sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran saintifik dilakukan dengan lima tahapan yakni mengamati, menyanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan kemampuan pendidik dalam merancang pembelajaran saintifik yang dapat menciptakan kegiatan pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Saintifik*

*Abstract :* Early Childhood Education is currently only centered on demands for change in the learning process. One of the demands faced by educators in early childhood education institutions is a change in the implementation of the curriculum. Institutions that implement the curriculum still encounter many obstacles and obstacles so that they apply it inconsistently or in accordance with the demands of the curriculum. In developing and improving all the potential and growth aspects of child development, various approaches are needed in learning, one of the approaches that can be applied in early childhood education institutions is the scientific approach, but in reality the scientific learning approach has not been implemented optimally so it is necessary to increase knowledge and competence of educators through workshops and training activities. Through this training it is hoped that scientific learning will be carried out in educational institutions to optimize children's growth and development in an integrated and sustainable manner which in the end can develop intelligent children according to their potential. The implementation of scientific learning activities is carried out in five stages, namely observing, asking, gathering information, reasoning and communicating. The results obtained from this community service activity are increasing the knowledge and abilities of educators in designing scientific learning that can create fun learning activities for students.

**Keywords:** *Scientific Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada lembaga saat ini hanya berpusat pada tuntutan perubahan dalam proses pembelajaran. Salah satu tuntutan yang dihadapi gurunadalah perubahan implementasi pada kurikulum. Lembaga yang menerapkan kurikulum masih banyak menemui kendala dan hambatan sehingga mereka menerapkannya tidak konsekuen atau sesuai dengan tuntutan kurikulum. Berbagai kendala yang dihadapi adalah kemampuan guru untuk berinovasi dan belajar untuk merubah masih lemah, karena latar belakang pendidikan yang umumnya tidak sesuai dengan bidang ataupun kualifikasi pendidikan untuk pendidikan anak usia dini. Disamping itu kesempatan guru untuk mengikuti pelatihan maupun pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran sangat kurang. Guru-guru yang memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan belum mampu menularkan dan mengajak teman sejawat untuk melakukan perubahan dan berusaha menerapkan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hambatan lain dihadapi para pendidik diantaranya adalah pemahaman terhadap kurikulum masih terbatas. Mengingat kurikulum yang disiapkan oleh pemerintah membutuhkan tindak lanjut berupa penyesuaian atau menambahkan dengan muatan local sesuai dengan visi dan misi Lembaga. Kendala lainnya adalah dalam penerapan pembelajaran masih berpusat pada guru, belum menerapkan pembelajaran saintifik. Guru lebih banyak menjelaskan dengan menggunakan media, sedangkan APE yang dimiliki menjadi pajangan dan dimanfaatkan anak ketika waktu istirahat. Belajar melalui bermain pada anak usia dini merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan APE (alat permainan edukatif) sebagai sarana dan alat pembelajaran. Anak disiapkan kegiatan bermain sesuai dengan tema pembelajaran dengan mengoptimalkan pemanfaatan APE, dimana anak yang aktif bermain dengan menggunakan APE. Pada proses bermain dengan memanfaatkan APE, anak berinovasi atau menggunakan kemampuan dan pengalaman serta keingnannya untuk menyelesaikan atau melakukan kegiatan main yang sebelumnya telah dibahas bersama antara guru dan anak. Belajar melalui bermain dengan mengoptimalkan pemanfaatan bebeapa jenis APE dalam suatu kegiatan bermain akan melahirkan pembelajaran saintifik pada pendidikan anak usia dini. Dari latar belakang di atas maka penyelesaian dari permasalahan tersebut adalah melatih untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan pendidik di Lembaga Paud dalam menerapkan pembelajaran saintifik, yang terdiri dari tiga tahapan yakni tahap pertama peningkatan pemahaman konsep dasar dan cara memanfaatkan APE, melalui diskusi dan workshop, merancang pembelajaran saintifik melalui worksop dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah disusun dimasing-masing satuan peserta pelatihan.

## **KAJIAN TEORI**

Pendekatan Saintifik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak secara optimal sehingga dapat membentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan pada anak. Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang dalam prakteknya dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kematangan anak. Proses ini tidak akan terjadi dengan sendirinya tetapi dibutuhkan latihan, stimulasi, pembiasaan dan pendampingan sehingga anak berproses sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan perkembangan anak didik. Tahapan proses pendekatan saintifik adalah :

(a) Mengamati;

Mengamati berarti kegiatan menggunakan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap) untuk mengenali suatu benda yang diamatinya.

Semakin banyak indera yang digunakan dalam proses mengamati maka semakin banyak informasi yang diterima dan diproses dalam otak anak. Guru berperan sebagai pengamat, fasilitator bukan sebagai instruktur

(b)Menanya;

Menanya merupakan proses berfikir yang didorong oleh rasa keingintahuan anak tentang suatu benda atau kejadian. Pada dasarnya anak senang bertanya yang ditandai dengan anak banyak bertanya sampai rasa penasarannya terjawab. Seringkali orang tua dan guru mematahkan rasa keingintahuan anak dengan menganggap anak cerewet atau sulit diatur.

(c)Mengumpulkan informasi;

Mengeumpulkan informasi/ data merupakan proses mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan anak pada tahap menanya. Data dikumpulkan dapat berasal dari berbagai sumber: lingkungan, guru, teman bermain, buku, film, mengunjungi tempat atau internet.

(d)Menalar (mengasosiasi)

Proses menalar untuk anak usia dini adalah menghubungkan atau mencocokkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengalaman baru yang didapatkannya dan merangkai kejadian atau tahapan yang telah atau sedang dilakukan.

(e)Mengomunikasikan;

Mengkomunikasikan adalah proses penguatan pengetahuan/keterampilan baru yang didapatkan anak dengan menceritakan atau mengungkapkan pengalaman, kegiatan dan kemampuan yang telah dicapai atau dilakukan. Mengomunikasikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya bahasa lisan, gerakan, hasil karya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini adalah dalam bentuk penyuluhan. Materi dalam pelatihan ini memperhatikan dan mempertimbangkan aspek relevansi (kesesuaian) dan berupaya mengakomodir kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi. Persiapan kegiatan pelatihan ini dimulai dengan melakukan koordinasi dengan untuk menyiapkan berbagai kebutuhan dan mekanisme kegiatan penyuluhan yang akan diselenggarakan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengelola lembaga dalam rangka menyamakan persepsi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan. Adapun susunan materi sebagai berikut:

No	Materi	Waktu (Jam)	Keterangan
1.	Pembukaan	1	Pemateri : TIM
2.	Pemahaman tentang pembelajaran dengan pendekatan saintifik	2	Pemateri : Herlina, M.Pd
3	Perencanaan dan penyusunan RPPH, yang memuat pendekatan saintifik	3	Pemateri : Farida Herna Astuti, M.Pd
4.	Implementasi RPPH yang menggunakan pendekatan saintifik.	4	Pemateri : Ni Made Sulastri, M.Pd
5.	Evaluasi	5	Pemateri : TIM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bagi pendidik di Lembaga Paud dengan judul “Pelatihan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini” berlangsung pada tanggal 15 November 2022 bertempat di Paud Al-Hidayah Lombok Barat. Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 15 orang. Respon dari peserta terkait dengan kegiatan pengabdian ini sangat positif dan mendukung dengan baik, hal ini terindikasi dari peserta yang aktif dalam mengikuti kegiatan dan merespon proses kegiatan. Peserta mampu memahami materi terkait pembelajaran saintifik, serta dapat merancang program perencanaan pembelajaran yang harus disusun, seperti program rencana pembelajaran semester (Program Semester), mingguan(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan harian (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) berdasarkan metode pendekatan saintifik. Setelah tersusunnya program perencanaan pendidik dapat membentuk perangkat pembelajaran dan instrumen penilaian sederhana yang sesuai sehingga pembelajaran yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan yang memungkinkan berkembangnya segenap potensi peserta didik, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pendidikan yang sangat cocok bagi peserta didik adalah pendidikan yang memberikan pengalaman yang kaya bagi peserta didik mengembangkan potensi secara penuh. Pendekatan saintifik digunakan sebagai panduan untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berhasil dan kreatif dengan mengoptimalkan segenap kemampuan. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini juga sudah tercapai yaitu pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran. Pendidik sudah mampu merancang pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berperan aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dengan demikian, pencapaian tujuan pendidikan tidak mungkin dapat dicapai melalui proses yang tidak menyenangkan peserta didik.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Di Lembaga Paud Al-Hidayah Lombok Barat yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini juga sudah terlaksana secara optimal melalui tiga konsep yaitu perencanaan pembelajaran saintifik pendidikan anak usia dini, panduan penyusunan perencanaan pembelajaran di PAUD dan alat evaluasi pelaksanaan. Sehingga kedepannya perlu dilaksanakan kegiatan lanjutan yang dapat mendukung proses pembelajaran di Lembaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, B. Elizabeth.1997. *Child Development 6<sup>th</sup>Ed.* (terjemahan Perkembangan Anak oleh Meitasari Tjandrasa, dkk) Jakarta : Erlangga.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, W. John. 2007. *Child Development, 11<sup>th</sup> ed.,* (terjemahan Perkembangan Anak, jilid 2, oleh Mila Rachmawati), Jakarta : Erlangga.

- Endah, Kuntariyati.2007. *PAUD menyongsong kualitas anak masa depan*. Jakarta :  
Homepage Pendidikan Network.
- Harun, Rasyid. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Multi  
Presindo.